

**KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKERIN DAN PERAN GURU
TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA SMK PROGRAM STUDI
KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI MALANG**

HASBI

Email: hasbiarchi@yahoo.co.id

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Komputer
Universitas Cokroaminoto Palopo

ABSTRAK

Penanaman kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa SMK merupakan aspek penting dalam menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja (berwirausaha). Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di Malang yang telah melaksanakan Prakerin sebanyak 100 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis analisis regresi ganda dan uji korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kontribusi antara pengalaman prakerin, dan peran guru terhadap minat berwirausaha siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan di Malang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengalaman prakerin dimana pengalaman memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja, sehingga dapat membentuk minat siswa dalam berwirausaha. Bimbingan karir juga berperan, sebab dengan adanya bimbingan karir siswa akan lebih diarahkan dengan berbagai macam metode agar mempunyai kemampuan untuk mengenali diri, dan lingkungannya serta dapat mengarahkan pribadinya dan merencanakan masa depannya dengan tepat.

Kata kunci: minat berwirausaha, guru, bimbingan karir

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pada saat ini giat membangun segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Putra (2009:1) menyatakan bahwa salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwirausaha. Ditinjau dari

kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat.

Banyaknya pencari kerja jauh melebihi lapangan pekerjaan yang tersedia menyebabkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan untuk

bekerja. Disisi lain semakin banyak perusahaan mengurangi jumlah pekerjanya. Sehingga lapangan pekerjaan yang tersedia menjadi semakin terbatas. Kondisi itu menyebabkan jumlah pengangguran semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk (Gunawan, 2014:2).

Riyanti (2003:67) dalam penelitiannya mengungkap bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri. Pengalaman yang baik yang diterima siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri akan mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha, karena dari pengalaman yang siswa peroleh akan menimbulkan penilaian, atau anggapan bahwa menjadi seorang wirausaha sangat mudah, memiliki banyak teman, keuntungan yang menjanjikan dan merupakan profesi yang disegani di masyarakat.

Namun dalam kenyataannya pelaksanaan Prakerin tidak seperti yang diharapkan. Rahmi (2013:4) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, berdasarkan Observasi yang dilakukan terhadap 10 orang siswa

SMKN 2 Bukittinggi yang telah melakukan praktik kerja industri 3 orang diantaranya mengatakan bahwa mereka ditempatkan sesuai dengan jurusan yang mereka pelajari, namun 7 diantaranya menyatakan penempatan mereka di dunia Industri tidak sesuai dengan keahlian yang mereka pelajari. Sehingga mereka merasa tidak mendapatkan ilmu yang seharusnya mereka dapatkan dari dunia industri.

Berkaitan dengan hal tersebut upaya lain di SMK dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha adalah program pengembangan diri dalam bentuk layanan bimbingan karir, setelah mendapatkan berbagai pengalaman dalam prakerin para siswa SMK sebelum tamat perlu mendapatkan bimbingan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan pekerjaan. Bimbingan yang diberikan kepada para siswa itu adalah layanan bimbingan karir.

Irsyandi (2012:3-4) menyatakan bahwa: Berdasarkan fenomena yang ada, banyak ditemukan siswa lulusan SMK ketika mencari pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Akibatnya dalam kondisi demikian banyak lulusan dari Sekolah Menengah

Kejuruan yang tidak optimal dalam mengeluarkan kemampuan yang dimiliki. Salah satu cara untuk membentuk sikap tersebut secara optimal, di SMK diadakan program bimbingan karir. Melalui bimbingan karir di SMK diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Adanya bimbingan karir disekolah diharapkan dapat menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karir yang akan dijalankannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

Pengalaman prakerin merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan belajar langsung di dunia kerja sehingga memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan kepada siswa. Selain itu, bimbingan karier juga sangat diperlukan bagi siswa dalam upaya menumbuhkan sikap profesionalisme dalam pekerjaan, sebab dengan adanya bimbingan karir ini siswa akan lebih diarahkan

dengan berbagai macam metode agar mempunyai kemampuan untuk mengenali diri, dan lingkungannya serta dapat mengarahkan pribadinya dan merencanakan masa depannya dengan tepat.

Dari beberapa faktor baik keterampilan, pengetahuan, layanan karir, motifasi serta strategi pembelajaran menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi sehingga dapat menciptakan motivasi serta sikap dimana sikap adalah suatu motif yang dipelajari sedangkan motivasi timbul karena adanya suatu minat. Minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu tersebut yang pada akhirnya akan menimbulkan kepuasan atau niat terhadap pelajaran, karir, ataupun pekerjaan yang akan menambah semangat belajar serta minat berwirausaha pada siswa.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pengalaman prakerin dan peran guru terhadap minat

berwirausaha siswa SMK di Kota Malang.

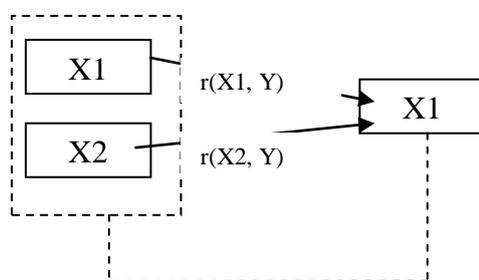
METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dengan cara mencari besarnya hubungan dan pengaruh variabel dependent (bebas) terhadap variabel independent (terikat). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dan menguji hipotesis penelitian yang diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel dapat dilihat pada Gambar 1. berikut:



Gambar 1. Skema hubungan antar variabel X_1 , X_2 dan Y

Keterangan:

X_1 : Pengalaman Prakerin

X_2 : Peran Guru

Y : Minat Berwirausaha

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) di Kota Malang yang telah melaksanakan praktik kerja industri, kelas XII. Adapun jumlah populasi sebanyak 138 siswa dan tersebar pada 3 SMK yaitu: (1) SMK Negeri 1 Singosari sebanyak 52 siswa; (2) SMK Negeri 6 Malang sebanyak 62 siswa; dan (3) SMK Nasional Malang sebanyak 24 siswa.

Berikut populasi siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di Kota Malang dipaparkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi siswa smk kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di kota malang.

| No | Nama Sekolah | Jumlah |
|--------|------------------------|-----------|
| 1. | SMK Negeri 1 Singosari | 52 siswa |
| 2. | SMK Negeri 6 Malang | 62 siswa |
| 3. | SMK Nasional Malang | 24 siswa |
| Jumlah | | 138 siswa |

Sumber: Dokumentasi sekolah tahun 2014

b. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik

proportional random sampling.

Sampel di setiap sekolah diambil secara acak sesuai dengan jumlah/proporsi masing-masing sekolah. Apabila populasinya kurang dari 100, semua populasi dijadikan sebagai sampel sehingga menjadi penelitian populasi. Jika jumlah populasinya lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2002:112). Untuk memperoleh total sampel pada penelitian ini digunakan rumus menurut Yamane (dalam Sarjono, 2011:30).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan (tingkat kesalahan). Berikut ini perhitungan

Tabel 2. Jumlah Sampel Siswa

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Populasi | Jumlah Sampel |
|---------|------------------------|-----------------|---------------|
| 1. | SMK Negeri 1 Singosari | 52 siswa | 38 siswa |
| 2. | SMK Negeri 6 Malang | 62 siswa | 45 siswa |
| 3. | SMK Nasional Malang | 24 siswa | 17 siswa |
| Jumlah1 | | 138 siswa | 100 siswa |

Sumber: Dokumentasi sekolah tahun 2014

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari

sampel siswa.

$$n = \frac{138}{138 \cdot (0.05)^2 + 1} = 102$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah 102 siswa. Untuk memperoleh perimbangan jumlah sampel pada masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan rumus berikut ini.

$$JSB = \frac{JST}{JPT} \times JPB$$

Keterangan:

JSB = jumlah sampel bagian

JST = jumlah sampel total

JPB = jumlah populasi bagian

JPT = jumlah populasi total

(Winarsunu, 2006: 12)

$$\text{Contoh: } JSB = \frac{102}{138} \times 52 = 38$$

Dari perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel dari masing-masing bagian sebagai berikut.

variabel penelitian yang harus direspon oleh responden. Angket disebarakan kepada sampel yaitu siswa SMK di kota Malang Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang telah melaksanakan prakerin. Angket

tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data informasi dari responden mengenai Minat Berwirausaha siswa. Dalam angket dirumuskan sejumlah pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban yang berguna untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan hal-hal yang diperlukan.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menjangkau 4 (empat) kelompok data penelitian yaitu: (1) Minat berwirausaha; (2) pengalaman prakerin; (3) bimbingan karir

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberi gambaran dari data yang telah terkumpul, dalam hal ini terkait dengan pengalaman prakerin, bimbingan karir terhadap minat berwirausaha. Perhitungan nilai responden dihitung dengan menggunakan *Software SPSS versi 20.0 for Windows*.

Teknik statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan membuat

generalisasi data sampel terhadap populasinya. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas secara parsial maupun simultan terhadap variabel terikat. Sebelum menggunakan analisis regresi ganda, terlebih dahulu data variabel harus memenuhi asumsi dan persyaratan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Kota Malang, dengan subjek penelitian siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2014/2015 yang telah melaksanakan Prakerin. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Deskripsi data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu: (1) data pengalaman prakerin; (2) data bimbingan karir; (3) data peran guru; dan (4) data minat berwirausaha.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan nilai signifikansi hasil hitungan *SPSS* masing-masing variabel lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), Jadi dapat disimpulkan bahwa semua data variabel terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa nilai signifikansi hasil hitungan *SPSS* masing-masing variabel lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), Jadi dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengalaman prakerin, bimbingan karir, dan peran terhadap minat berwirausaha siswa adalah linear.

3. Uji Hipotesis

a. Kontribusi Pengalaman

Prakerin (X_1) dan Peran Guru (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Pada hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas Sig. sebesar 0,00, lebih kecil dibandingkan nilai probabilitas (0,05) atau $p (0,00 < 0,05)$. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa pengalaman prakerin, dan peran guru secara simultan memiliki kontribusi positif terhadap minat berwirausaha siswa. Sedangkan *Model Summary*

menunjukkan bahwa besarnya pengaruh secara simultan antara pengalaman prakerin (X_1), peran guru (X_2), dengan minat berwirausaha (Y) dapat dilihat besarnya koefisien determinasi sebesar 0,752 atau sama dengan 75,2%. Hal ini berarti 75,2% minat berwirausaha siswa dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel yaitu pengalaman prakerin (X_1), peran guru (X_2), sedangkan sisanya 24,8% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model atau variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara simultan antara pengalaman prakerin, bimbingan karir terhadap minat berwirausaha menunjukkan terdapat kontribusi yang positif terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengalaman prakerin, dan peran guru, maka minat siswa untuk berwirausaha semakin baik. Hal ini sesuai dengan besarnya kontribusi yang diberikan secara simultan antara pengalaman prakerin, dan peran yaitu memiliki kontribusi sebesar 75,2% sedangkan sisanya 24,8% dipengaruhi oleh sebab-sebab yang lain diluar model atau variabel lain yang tidak diteliti.

b. Kontribusi Pengalaman Prakerin (X₁) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil penelitian

$$IE_{x_1x_2} = (\rho_{yx_1})(r_{x_1x_2})(\rho_{yx_2}) = (0,522)(0,386)(0,065) = 0,0130$$

$$IE_{x_1x_3} = (\rho_{yx_1})(r_{x_1x_3})(\rho_{yx_3}) = (0,522)(0,385)(0,433) = 0,0870$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka besarnya pengaruh total yaitu $DE + IE_{x_1x_2} + IE_{x_1x_3} = 0,372$ Jadi besarnya kontribusi variabel X₁ terhadap Y dinyatakan dalam persen adalah 37,2%.

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan secara parsial antara pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha, diketahui besarnya kontribusi yang diberikan antara pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMK yaitu sebesar 37,2%. Artinya, pengalaman pada saat melaksanakan prakerin memicu minat siswa untuk berwirausaha. Karena Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi

yang dilakukan, maka diketahui nilai dari DE adalah 0,272. Sedangkan untuk nilai $IE_{x_1x_2}$, dan $IE_{x_1x_3}$, adalah sebagai berikut:

siswa dari sekolah ke dunia industri, dimana pengalaman yang didapatkan akan memberikan pelajaran kepada siswa bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minat. Sehingga Siswa yang merasa puas dengan pengalaman kerja yang didupakannya selama pelaksanaan praktek kerja industri akan lebih cenderung untuk berwirausaha setelah lulus dari SMK.

c. Kontribusi Bimbingan Karir (X₂) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

1. Kontribusi Peran Guru (X₃) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*, diperoleh hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Tabel Coefficients Peran Guru untuk Berwirausaha
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 48,436 | 5,516 | | 8,782 | ,000 |
| | X3 | ,312 | ,100 | ,290 | 3,121 | ,002 |

Berdasarkan Tabel 3, variabel peran guru (X_2) diperoleh nilai konstanta (a) = 48,436 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,312 dengan tingkat signifikansi = 0,002. Maka persamaan garis regresi pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Model Summary Peran Guru

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,290 ^a | ,084 | ,076 | 5,780 |

Berdasarkan Tabel 4., menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel Peran Guru (X_1) dengan minat berwirausaha (Y) diperoleh nilai sebesar 0,290. Berdasarkan tabel interpretasi menurut Riduwan dan Sunarto (2011), hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan variabel peran guru (X_1) dengan minat berwirausaha (Y) berada dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,20 sampai 0,399

Besarnya kontribusi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh nilai kontribusi Variabel X_1 terhadap Variabel Y ($r^2_{x_1,y}$) sebesar 0,084. Sehingga dapat dikatakan peran guru berkontribusi sebesar 8,4% terhadap

$$Y = 48,436 + 0,312 X_1$$

Persamaan tersebut Menunjukkan

bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,312, hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan pengalaman prakerin (satu satuan), diprediksi tingkat minat berwirausaha siswa naik sebesar 0,312%.

kesiapan kerja siswa di bidang jasa konstruksi dan 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian hipotesis dengan teknik probabilitas, diuji dengan rumus sebagai berikut:

$$H_a : r_{yx1} \neq 0$$

$$H_o : r_{yx1} = 0$$

Rumusan Hipotesis :

H_a : Peran guru memiliki kontribusi positif terhadap minat berwirausaha siswa.

H_o : Peran guru tidak memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha siswa.

Kaidah keputusan :

a) Jika nilai probabilitas (0,05) lebih besar dari nilai probabilitas Sig. [0,05 > Sig.], maka H_a diterima dan H_o ditolak.

b) jika nilai probabilitas (0,05) lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. [$0,05 \leq \text{Sig.}$], maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai Sig. variabel peran guru terhadap minat berwirausaha sebesar 0,002. Nilai probabilitas (0,05) lebih besar dari nilai probabilitas Sig. [$0,05 > \text{Sig.}$], maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi pengalaman prakerin memiliki kontribusi positif terhadap minat berwirausaha siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman prakerin, bimbingan karir secara simultan memberikan kontribusi yang positif terhadap Minat berwirausaha. Variabel pengalaman prakerin (X_1), bimbingan karir (X_2), memberikan kontribusi sebesar 75,2% terhadap minat berwirausaha (Y), sedangkan kontribusi sebesar 24,8% (sisanya) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang paling dominan mempengaruhi minat berwirausaha siswa adalah variabel pengalaman prakerin.

2. prakerin memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Apabila pengalaman prakerin yang dimiliki oleh siswa semakin tinggi, maka diprediksi minat berwirausaha siswa akan semakin tinggi pula. Pengalaman prakerin memberikan kontribusi sebesar 37,2% terhadap kesiapan kerja siswa di bidang jasa konstruksi, sedangkan 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Bimbingan karir memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Apabila bimbingan karir siswa semakin tinggi, maka diprediksi minat berwirausaha siswa semakin tinggi pula. Bimbingan karir memberikan kontribusi sebesar 2,8% sedangkan 97,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

SARAN

1. Bagi Sekolah
Kepada Kepala Sekolah agar dapat membuat dan melaksanakan program bimbingan karier yang berhubungan dengan pelayanan onseling dalam membantu siswa memahami dirinya, mengenal

tentang lapangan kerja, serta perlu meningkatkan lagi minat siswa untuk berwirausaha, agar siswa merasa siap dan mantap untuk membuka usaha sendiri setelah lulus dari sekolah. Penanaman motifasi berwirausaha dapat diberikan secara langsung dan tidak langsung melalui guru BK, guru mata pelajaran, wali kelas dan orang tua.

2. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya dengan sungguh-sungguh mengikuti seluruh program program yang diselenggarakan sekolah, terutama dalam memanfaatkan waktu secara maksimal guna memperoleh suatu standar kompetensi tertentu dengan tidak pernah bosan untuk mencoba mencari solusi sendiri setiap permasalahan kerja yang dihadapi saat bimbingan, prakerin, maupun proses belajar mengajar, sebagai bekal saat lulus nantinya, baik saat melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya maupun saat mendirikan lapangan kerja sendiri dalam bentuk berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk

mempelajari aspek lain yang berkontribusi pada minat berwirausaha bagi siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. E., Nuridja, I. 2014. & Suharsono. N. 2014. *Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 1 Klungkung 2012/2013. 4 (1)* (Online), (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/2071/1805>), diakses 9 Oktober 2014
- Irianto, A. 2005. *Born To Win Kunci Sukses yang Tak Pernah Gagal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Irsyandi, A.Y. 2012. *Pengaruh Bimbingan Karir dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa dalam Memilih Karir pada Kelas XI Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sedayu*. (Online), (http://eprints.uny.ac.id/2442/1/Jurnal%20Penelitian_07501241006.pdf), diakses 20 Oktober 2014
- Putra, R. A. 2012. *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha*, 1 (01), (Online), (<file:///C:/Users/Vije%20Edward/Downloads/45-67-1-SM.pdf>), diakses 13 Oktober 2014
- Rahmi, A. 2013. *Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Studi Bisnis Manajemen SMKN*

2 Bukittinggi, (Online),
(<http://ejournal.unp.ac.id/student/s/index.php/pek/article/download/421/243>) diakses 24 Oktober 2014.

Riyanti, D. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta:Grasindo.